

PRAKTIK PROFESIONALISME KEINSINYURAN PADA KONSULTAN PENGAWAS DI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR CAMAT PADANG TIMUR SUMATERA BARAT

Junaidi¹, James Hellyward²

Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur.
Sekolah Pascasarjana. Universitas Andalas. Padang. Sumatera Barat
junaidipmsc@gmail.com

ABSTRAK

Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur merupakan proyek Pemerintah Kota Padang dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Gedung Kantor Camat Padang Timur berlokasi di Komplek Griya Asri RT 03 RW 02, Kelurahan Kubu Marapalam. Gedung ini dibangun dengan 2 (dua) lantai dan luas bangunan 946 meter persegi. Untuk pembangunan sendiri menelan biaya sebesar Rp.9.768.124.000. Untuk uraian pekerjaan dalam pembangunan gedung diantaranya Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerjaan Struktur Bawah yang meliputi Pondasi dan Sloof, Pekerjaan Struktur Atas yang meliputi Kolom, Balok, Plat Lantai dan Tangga, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Pintu dan Jendela, Pekerjaan Lantai, Pekerjaan Plafond, Pekerjaan Atap, Pekerjaan Plumbing, Pekerjaan Elektrikal, Pekerjaan Tata Udara, Pekerjaan Pelengkap Bangunan dan Pekerjaan Landscape (PUPR Padang, 2023). Dalam implementasi pelaksanaannya, pembangunan gedung ini tidak terlepas dari peran dan kontribusi Konsultan Pengawas sebagai pengendali kegiatan dengan menerapkan kode etik dan profesionalisme keinsinyuran sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran yaitu Aspek profesionalisme yang diterapkan di Konsultan Pengawas Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yaitu keterampilan teknis, Etika dan Integritas, Keterampilan Komunikasi, Kemampuan Manajemen serta Sikap dan Tanggung Jawab.

Kata kunci : Kantor Camat, Konsultan Pengawas, Profesionalisme

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Padang Timur Kota Padang Sumatera Barat memiliki peran penting dalam mengkoordinasi pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Peran ini mencakup sosialisasi peraturan, pengawasan, penertiban, serta kegiatan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Namun dilihat kondisi bangunan kantor Camat Padang Timur sebelumnya dirasa belum maksimal untuk memberikan pelayanan kepada 78.407 ribu jiwa masyarakat di Kecamatan Padang Timur (BPS Padang, 2023). Untuk itu dengan kondisi tersebut pihak Pemerintah Kota Padang dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah melakukan Pembangunan Gedung Kantor Baru Camat Padang Timur.

Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur dilaksanakan pada tahun 2023. Pembangunan ini dilakukan karena didorong oleh beberapa faktor. Pertama, bangunan lama dianggap tidak representatif dan kurang memadai untuk pelayanan publik. Kedua, pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, serta mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance). Kantor Camat Padang Timur saat ini menggunakan bangunan lama yang kecil dan tidak sesuai

dengan standar perkantoran yang modern dan representatif. Kondisi ini tentu saja kurang memadai untuk melayani masyarakat dengan baik dan optimal.

Pembangunan Kantor Baru Camat Padang Timur juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan good governance, yaitu tata pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggung jawab. Kantor yang representatif akan memberikan kesan positif kepada masyarakat dan menunjukkan komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Pembangunan kantor baru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah Kecamatan Padang Timur kepada masyarakat. Dengan fasilitas yang lebih baik, pelayanan akan lebih efisien, cepat, dan teratur (RRI, 2023).

Gedung Kantor Camat Padang Timur berlokasi di Komplek Griya Asri RT 03 RW 02, Kelurahan Kubu Marapalam. Gedung ini dibangun dengan 2 (dua) lantai dan luas bangunan 946 meter persegi. Untuk pembangunan sendiri menelan biaya sebesar Rp.9.768.124.000. Untuk uraian pekerjaan dalam pembangunan gedung diantaranya Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerjaan Struktur Bawah yang meliputi Pondasi dan Sloof, Pekerjaan Struktur Atas yang meliputi Kolom, Balok, Plat Lantai dan Tangga, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Pintu dan Jendela, Pekerjaan Lantai, Pekerjaan Plafond, Pekerjaan Atap, Pekerjaan Plumbing, Pekerjaan Elektrikal, Pekerjaan Tata Udara, Pekerjaan Pelengkap Bangunan dan Pekerjaan Landscape (PUPR Padang, 2023).

Dalam implementasinya, pelaksanaan proyek ini dapat dinyatakan berhasil karena dapat diselesaikan dengan tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Keberhasilan penyelesaian Gedung Kantor Camat Padang Timur ini tidak lepas dari peran dan kontribusi Kontraktor Pelaksana maupun Konsultan Pengawas yang terlibat langsung dalam pelaksanaan konstruksi mulai dari penandatanganan kontrak pekerjaan dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang hingga pekerjaan selesai dan dilakukan serah terima bangunan (*Provisional Hand Over*).

Praktik yang diterapkan oleh Konsultan Pengawas dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur selaku pengawas dan pengendali kegiatan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran, dimana profesionalisme dalam praktik keinsinyuran di proyek tersebut menerapkan kompetensi berupa pengetahuan, keahlian dan sikap, profesionalitas, integritas, keselarasan, kemanfaatan, keamanan dan keselamatan. Dalam kegiatan inipun didukung dengan penggunaan teknologi yang andal dan profesional yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya guna dan hasil guna serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Menguraikan ruang lingkup dari pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur dan menjelaskan peran dari Konsultan Pengawas di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dikaji yaitu pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur dan peran dari Konsultan Pengawas yang dimaksud yaitu dari awal mulainya pekerjaan konstruksi hingga pekerjaan konstruksi selesai dilaksanakan (*Provisional Hand Over*).

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Undang-Undang Keinsinyuran

Terkait dengan Keinsinyuran, undang-undang yang mengatur hal terkait terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran. Dalam undang-undang tersebut keinsinyuran diartikan sebagai kegiatan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan peradaban kesejahteraan umat dan manusia

meningkatkan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Upaya memajukan peradaban dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia dicapai melalui penyelenggaraan keinsinyuran yang andal dan profesional yang mampu meningkatkan nilai tambah, daya guna dan hasil guna, memberikan perlindungan kepada masyarakat, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Untuk ketahanan nasional dalam tatanan global, penyelenggaraan keinsinyuran memerlukan peningkatan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, pengembangan keprofesian berkelanjutan dan riset, percepatan penambahan jumlah insinyur yang sejajar dengan negara teknologi maju, peningkatan minat pada pendidikan teknik, dan peningkatan mutu insinyur profesional.

Definisi yang diatur dalam undang-undang tentang Keinsinyuran yaitu:

1. Keinsinyuran adalah kegiatan teknik dengan menggunakan kepakaran dan keahlian berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya guna secara berkelanjutan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, kemaslahatan, serta masyarakat dan kelestarian lingkungan.
2. Praktik Keinsinyuran kegiatan Keinsinyuran.
3. Insinyur adalah seseorang yang mempunyai gelar profesi di bidang Keinsinyuran.
4. Insinyur Asing adalah berkewarganegaraan asing.
5. Program Profesi Insinyur adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran.
6. Uji Kompetensi adalah proses penilaian kompetensi Keinsinyuran yang secara terukur dan objektif menilai capaian kompetensi dalam bidang Keinsinyuran dengan mengacu pada standar kompetensi Insinyur.
7. Sertifikat Kompetensi Insinyur adalah bukti tertulis yang diberikan kepada Insinyur yang telah lulus Uji Kompetensi.
8. Surat Tanda Registrasi Insinyur adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Persatuan Insinyur Indonesia kepada Insinyur yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Insinyur dan diakui secara hukum untuk melakukan Praktik Keinsinyuran.
9. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah upaya pemeliharaan kompetensi Insinyur untuk menjalankan Praktik berkesinambungan.
10. Pengguna Keinsinyuran Keinsinyuran adalah pihak secara yang menggunakan jasa Insinyur berdasarkan ikatan hubungan kerja.
11. Pemanfaat Keinsinyuran adalah masyarakat yang memanfaatkan hasil kerja Keinsinyuran.
12. Dewan Insinyur Indonesia adalah lembaga yang beranggotakan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan Keinsinyuran yang berwenang membuat kebijakan penyelenggaraan Keinsinyuran dan pengawasan pelaksanaannya.
13. Persatuan Insinyur Indonesia, yang selanjutnya disingkat PII, adalah organisasi wadah berhimpun Insinyur yang melaksanakan penyelenggaraan Keinsinyuran di Indonesia.

2.2 Etika dan Profesionalisme

Etika secara umum merupakan studi tentang disiplin yang berkaitan dengan hak moral. Hal ini akan berkaitan dengan prinsip atau tata nilai yang pada akhirnya akan digunakan untuk menentukan kebenaran dari suatu tindakan atau perilaku. Tata nilai ini bisa sangat umum dan luas atau dapat juga dibuat sangat detail dan khusus sebagai suatu set aturan untuk menuntun kearah yang lebih mengena (*imperative*) sehingga dapat diterapkan di masyarakat (*enforceable*).

Profesionalisme diartikan sebagai landasan dari aktivitas seorang Insinyur dalam melaksanakan kewajiban terhadap masyarakat, mendapatkan kepercayaan dan penghormatan dari masyarakat.

2.3 Konsultan Pengawas Konstruksi

Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek, dimana konsultan pengawas bertugas dalam menjalankan komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendalian dengan pihak kontraktor. Konsultan pengawas memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pemilik proyek dan utamanya dari segi pengawasan terhadap pelaksanaan konstruksi, baik dari aspek SDM, alat, material, biaya, waktu, mutu, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Keterlibatan konsultan pengawas sangat penting dalam suatu pelaksanaan pembangunan proyek gedung. Hal tersebut bertujuan agar dapat mengontrol, pelaksanaan pekerjaan, dapat menjalin hubungan komunikasi antara tingkat yang paling tinggi sampai tingkat yang paling rendah, sehingga setiap pelaksanaan pekerjaan dapat menghasilkan produktifitas yang baik dan bermutu.

III. METODOLOGI

Objek penelitian yang akan diuraikan adalah Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yang dilaksanakan pada tahun 2023. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini menguraikan informasi terkait objek yang diperoleh langsung dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Proyek

Gedung Kantor Camat Padang Timur yang dibangun terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas bangunan 946m². Untuk menyelesaikan gedung ini menelan biaya pembangunan sebesar Rp.9.768.124.872 dari APBD Kota Padang tahun 2023. Diharapkan dengan adanya fasilitas gedung baru ini dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur ini berlokasi di area Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Padang Timur Kota Padang.



Gambar 1: Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur

4.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan Konstruksi

Ruang lingkup pekerjaan konstruksi dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yaitu sebagai berikut:

1. Pekerjaan Persiapan

- Pekerjaan Pengukuran dan Bouplank
- Pekerjaan Pembersihan Lapangan dan Pemerataan
- Pekerjaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2. Pekerjaan Struktur

- Pekerjaan Pondasi
Pondasi Sumuran;
- Beton Bertulang
Pekerjaan Sloof, Pekerjaan Kolom, Pekerjaan Balok, Pekerjaan Plat Lantai, Pekerjaan Tangga.

3. Pekerjaan Arsitektur

- Pekerjaan Atap
- Pekerjaan Dinding dan Plesteran
- Pekerjaan Aluminium Composite Panel (ACP)
- Pekerjaan Kusen/Pintu/Jendela/Ventilasi
- Pekerjaan Plafon
- Pekerjaan Lantai
- Pekerjaan Pengecatan
- Pekerjaan Sanitair

4. Pekerjaan Mekanikal dan Plumbing

- Pekerjaan Instalasi Air Bersih
- Pekerjaan Instalasi Air Bekas dan Air Kotor
- Pekerjaan Tata Udara
- Pekerjaan Septictank
- Pekerjaan Reservoir

5. Pekerjaan Elektrikal

- Pekerjaan Sambungan Daya PLN
- Pekerjaan Instalasi dan Armatur Lampu Penerangan
- Pekerjaan Panel Listrik
- Pekerjaan Penangkal Petir

4.3 Ruang Lingkup Konsultan Pengawas

Ruang lingkup pekerjaan Konsultan Pengawas dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yaitu sebagai berikut:

- Melaksanakan Pengawasan Kuantitas dan Mutu Pekerjaan;
- Melakukan pengukuran volume pekerjaan secara periodik sehingga didapatkan hasil yang benar dan akurat serta mendokumentasikannya secara bertahap hingga pekerjaan dinyatakan selesai;
- Melakukan pengambilan dokumentasi (foto) untuk setiap item pekerjaan dengan kondisi 0%, 50% dan 100%;
- Melakukan pengawasan atas penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala setiap minggu dan bulan melalui laporan mingguan dan laporan bulanan kepada pengguna jasa perihal progres pekerjaan serta masalah yang dihadapi dan usulan pemecahannya;
- Menyiapkan perhitungan tagihan untuk eskalasi biaya;
- Menjamin semua laporan diserahkan tepat pada waktunya dan dibuat sesuai aturan yang berlaku serta memuat semua catatan kemajuan berikut hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan;
- Bekerjasama dengan Direksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Camat

- Padang Timur dalam hal-hal yang menyangkut masalah teknis;
Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pekerjaan yang dilaksanakan.

Adapun Struktur Organisasi dari tim Konsultan Pengawas di Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur sebagai berikut:



Gambar 2: Bagan Struktur Organisasi Konsultan Pengawas

- **Tugas Tenaga Ahli**
Tugas Tim Tenaga Ahli adalah melakukan konfirmasi desain terhadap pekerjaan konstruksi/perubahan lapangan serta memberikan rekomendasi bila terjadi perbedaan desain dan kondisi di lapangan. Rekomendasi yang diberikan harus sesuai dengan:
 - Standar atau peraturan yang dipakai sebagai acuan;
 - Cara dan Metode perhitungan yang digunakan;
 - Rumus-rumus yang digunakan;
 - Persyaratan-persyaratan sebagai batasan yang harus dipenuhi.
- **Tugas Tenaga Pendukung**
Tugas dan kewajiban tenaga pendukung seperti Inspector dan Administrasi mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - Melaksanakan tugas peninjauan dan pengawasan teknis, sehingga pelaksanaan fisik dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditentukan dalam kontrak;
 - Melakukan pemeriksaan dan investigasi atas masalah khusus misalnya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan serta membuat rekomendasi pemecahannya;
 - Melakukan monitoring, agar pelaksanaan sistem pelaporan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar isian yang telah ditentukan. Tingkat kecermatan informasi, ketepatan dan waktu distribusi pelaporan harus menjadi perhatian khusus Konsultan Manajemen Konstruksi;
 - Melakukan pengecekan secara cermat semua pengukuran, perhitungan volume pekerjaan yang akan dipakai sebagai dasar pembayaran, sehingga semua pengukuran pekerjaan perhitungan volume dan pembayaran didasarkan kepada ketentuan yang tercantum dalam kontrak;
 - Melakukan monitoring dan pengecekan secara terus-menerus sehubungan dengan pengendalian mutu dan volume pekerjaan. Konsultan Pengawas harus memberitahukan secara tertulis kepada Kontraktor atas adanya penyimpangan-penyimpangan dari ketentuan persyaratan, baik mutu, volume, bahan, pekerjaan dan copy surat-surat pemberitahuan tersebut harus disampaikan kepada Direksi dan diarsipkan secara baik;
 - Melakukan pengecekan dan persetujuan gambar-gambar terpasang (as built

- drawing) yang menggambarkan secara rinci setiap bagian-bagian pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Kontraktor;
- Membuat laporan dan tugas-tugas lainnya yang dianggap perlu.

4.4 Profesionalisme Konsultan Pengawas

Profesionalisme konsultan pengawas proyek sangat penting dalam memastikan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan terhadap peraturan dalam proyek konstruksi. Konsultan pengawas bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek proyek dari perencanaan hingga penyelesaian, memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah beberapa aspek profesionalisme yang perlu dimiliki oleh konsultan pengawas:

1. Keterampilan Teknis
 - **Memahami Gambar Kerja**
Konsultan pengawas harus mahir dalam membaca dan memahami gambar kerja, denah, dan detail konstruksi untuk memastikan proyek berjalan sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan.
 - **Keterampilan Pengawasan**
Konsultan pengawas harus mampu mengawasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan, memantau kemajuan proyek, dan mengidentifikasi potensi masalah.
 - **Pengetahuan Teknis**
Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang berbagai bidang konstruksi, seperti struktur, mekanikal, eletrikal dan plumbing.
2. Etika dan Integritas
 - **Objektivitas**
Konsultan pengawas harus bertindak secara objektif dan independen, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu.
 - **Kejujuran**
Konsultan pengawas harus jujur dan transparan dalam memberikan laporan dan saran kepada pemilik proyek.
 - **Profesionalisme**
Konsultan pengawas harus menjaga standar profesionalisme dalam segala tindakan dan perilaku.
2. Keterampilan Komunikasi:
 - **Komunikasi yang Jelas**
Konsultan pengawas harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk pemilik proyek, kontraktor, dan tim lapangan.
 - **Kemampuan Mendengarkan**
Konsultan pengawas harus mampu mendengarkan dengan baik saran dan masukan dari pihak lain, dan mempertimbangkan berbagai perspektif.
 - **Pengetahuan Hukum**
Memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang konstruksi.
3. Kemampuan Manajemen
 - **Pengelolaan Waktu**
Konsultan pengawas harus mampu mengelola waktu dengan baik untuk memastikan proyek selesai sesuai jadwal.
 - **Pengelolaan Risiko**
Konsultan pengawas harus mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung.
 - **Pengambilan Keputusan:**
Konsultan pengawas harus mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul.
4. Tanggung Jawab:

- Tanggung Jawab Terhadap Kualitas
Konsultan pengawas bertanggung jawab untuk memastikan kualitas konstruksi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Tanggung Jawab Terhadap Keamanan
Konsultan pengawas bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar proyek.
- Tanggung Jawab Terhadap Kepatuhan
Konsultan pengawas bertanggung jawab untuk memastikan proyek mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Dengan memiliki keterampilan, etika, komunikasi, manajemen, dan tanggung jawab yang kuat, konsultan pengawas dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan proyek konstruksi.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dari pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur meliputi Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Struktur, Pekerjaan Arsitektur, Pekerjaan Mekanikal dan Pekerjaan Elektrikal.
2. Peran dari Konsultan Manajemen Konstruksi di Proyek Rumah Susun ASN Aspek profesionalisme yang diterapkan di Konsultan Pengawas Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur yaitu keterampilan teknis, Etika dan Integritas, Keterampilan Komunikasi, Kemampuan Manajemen serta Sikap dan Tanggung Jawab.

5.2 Saran

Saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dalam praktik keinsinyuran dalam pelaksanaan proyek konstruksi yaitu:

1. Setiap insinyur yang berpraktek di bidang keinsinyuran direkomendasikan untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Insinyur sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran.
2. Setiap insinyur yang berpraktik dibidang keinsinyuran disarankan memiliki profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan dan keselamatan, kelestarian lingkungan hidup dan keberlanjutan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran.
3. Setiap tim atau personil dari Konsultan Pengawas dalam kegiatan ataupun pekerjaan konstruksi disarankan untuk memahami isi dalam kontrak pekerjaan, ruang lingkup pekerjaan dan administrasi teknis dari proyek yang dilaksanakan, dikarenakan berhasil atau gagalnya suatu proyek tidak lepas dari peran dan kontribusi Konsultan Pengawas dalam melakukan pengendalian pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Teknis (2022/2023). Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur.

Fedri Welman (2023). Praktik Etika dan Profesionalismen Keinsinyuran Pada Konsultan Manajemen Konstruksi di Proyek Rumah Susun ASN Universitas Andalas. E-Skripsi Universitas Andalas.

Husein Umar (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 332/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Departemen Pemukiman Dan Prasarana.

Kontrak Pekerjaan (2023). Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Padang Timur, Provinsi Sumatera Barat.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2018 Tahun 2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

Sugiyono (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Supriyati (2015). Metodologi Penelitian. Bandung: Labkat Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.

<https://indokontraktor.com/business/cv-restu-graha-cipta-kota-padang>